

**DOA SAFAR DARI AYAT AL-QUR'AN MENURUT PANDANGAN  
JAMAAH TABLIGH KOTA BANJARMASIN SEBAGAI  
BACAAN UNTUK *KHURÛJ***

**SKRIPSI**

**OLEH  
NOR AULIA RAHMAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2023**

**DOA SAFAR DARI AYAT AL-QUR'AN MENURUT PANDANGAN  
JAMAAH TABLIGH KOTA BANJARMASIN SEBAGAI  
BACAAN UNTUK *KHURÛJ***

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**OLEH**

**NOR AULIA RAHMAH**

**200103020059**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nor Aulia Rahmah

NIM : 200103020059

TTL : Muara Teweh, 04 Juni 2001

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: *“Doa Safar dari Ayat Al-Qur'an menurut Pandangan Jamaah Tabligh Kota Banjarmasin sebagai Bacaan untuk Khurûj”* adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 18 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



NOR AULIA RAHMAH  
NIM. 200103020059



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**DOA SAFAR DARI AYAT AL-QUR'AN MENURUT PANDANGAN  
JAMAAH TABLIGH KOTA BANJARMASIN SEBAGAI  
BACAAN UNTUK *KHURÛJ***

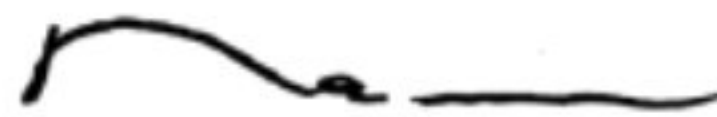
Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Nor Aulia Rahmah**

**NIM. 200103020059**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

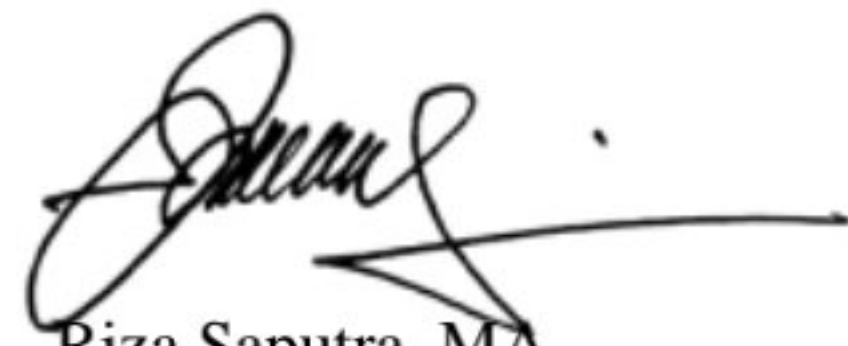
Pembimbing I



Bashori, M.Ag

NIP. 197001011998031002

Pembimbing II



Riza Saputra, MA

NIP. 198910252019031016

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA

NIP. 198910252019031016

Tanggal, 18 Desember 2023

## PENGESAHAN SKRIPSI

### DOA SAFAR DARI AYAT AL-QUR'AN MENURUT PANDANGAN JAMAAH TABLIGH KOTA BANJARMASIN SEBAGAI BACAAN UNTUK *KHURÛJ*


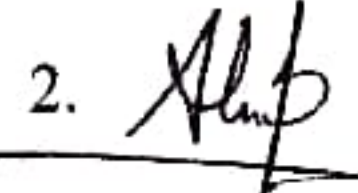


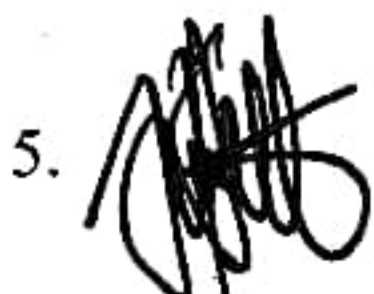
Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Nor Aulia Rahmah**

**NIM: 200103020059**

Telah diajukan pada tanggal: 18 Desember 2023

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Dr. Norhidayat, MA	1. 
Dr. Ahmad, M.Fil.I	2. 
Bashori, M.Ag	3. 
Riza Saputra, MA	4. 
Muhammad Noor 'Ashry, M.Ag	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin



**Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag**  
NIP. 197812272003121002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Allah Swt, Tuhan segala alam. Dengan anugerah-Nya yang melimpah, petunjuk-Nya yang tiada terhingga, dan kemurahan-Nya yang tak terhingga, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga tidak lupa mengirimkan salawat dan salam kepada junjungan umat Islam, Nabi Besar Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga hari kiamat. Karena berkat perjuangan beliau, kita semua dapat merasakan keindahan Iman, Islam, dan Ihsan.

Setelah melewati berbagai tantangan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi ini berhasil diselesaikan dengan penuh syukur. Hal ini tak terlepas dari dukungan, motivasi, dan semangat yang diberikan oleh semua pihak. Skripsi ini berjudul *“Doa Safar dari Ayat Al-Qur’an menurut Pandangan Jamaah Tabligh Kota Banjarmasin sebagai Bacaan untuk Khurûj”* dapat terselesaikan. Oleh sebab itu sudah seharusnya penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menuntut ilmu pada Program Sarjana Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah mengesahkan skripsi ini.



3. Bapak Riza Saputra, MA., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasyahkan.
4. Bapak Bashori, M.Ag., selaku Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, sekaligus dosen pembimbing skripsi I, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan serta motivasi mengenai metode dan bahasan serta koreksi dari awal sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini, dan juga memberikan bimbingan akademik selama perkuliahan.
5. Bapak Riza Saputra, MA., selaku dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari awal perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai.
6. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik kepada penulis selama berkuliah hingga kini sampai pada tahap penyusunan skripsi.
7. Kepala Perputakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, beserta staf dan karyawannya, yang telah banyak membantu dalam melengkapi literatur yang diperlukan, baik selama proses perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini.
8. Kepada keluarga, khususnya kedua orang tua dan saudara, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan terhadap penulis. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal bagi keluarga penulis.

9. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah berpartisipasi dalam memberikan doa, motivasi, bantuan, serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Sehingga penulis berusaha sebaik mungkin dapat menyajikan skripsi yang baik dan benar. Namun, terlepas dari semua itu, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis, dan peneliti selanjutnya maupun pembaca secara umum. Amin.

Banjarmasin, 18 Desember 2023

Penulis



Nor Aulia Rahmah



## **KATA PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga saya bisa sampai di titik ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Besar Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada keluarga yang selalu mendukung baik secara lahir maupun batin kepada penulis dalam proses pembuatannya. Terlebih kepada kedua orang tua penulis, yaitu Ibu Maimunah dan Bapak Nazamudin yang tidak hentinya memberikan *support*, doa dan pendidikan dengan sepenuh hati sedari penulis kecil sampai akhirnya skripsi ini terselesaikan.

Tidak lupa penulis berterimakasih kepada Bapak alm. Muhammad Shaleh (semoga Allah Swt senantiasa mengampuni dosa-dosa beliau) yang selalu memberikan *support* dan doa yang selalu penulis ingat hingga saat ini. Penulis juga persembahkan dan terimakasih kepada nenek tercinta almh. Jumantan (semoga Allah Swt senantiasa mengampuni dosa-dosa beliau) yang telah menyayangi, dan mendoakan penulis sehingga bisa sampai pada titik ini.

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*

(Q.S. Al-Insyirah/94: 6)

وَالْإِلَهَ رَبِّكَ فَاَرْغَبْ

*“Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”*

(Q.S. Al-Insyirah/94: 8)

## ABSTRAK

**Nor Aulia Rahmah:** 200103020059, *Doa Safar dari Ayat Al-Qur'an menurut Pandangan Jamaah Tabligh Kota Banjarmasin sebagai Bacaan untuk Khurûj*, skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) Bashori, M.Ag, Pembimbing (II) Riza Saputra, MA.

**Kata Kunci:** Al-Qur'an, Resepsi, Doa Safar

Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk umat Islam dan banyak sekali mengalami perkembangan di wilayah. Al-Qur'an tidak selalu berfokus pada teks Al-Qur'an, namun bisa meluas pada fenomena sosial yang terkait dengan keberadaan Al-Qur'an ditengah-tengah masyarakat atau komunitas muslim tertentu, yang berinteraksi dengannya dalam kehidupan sehari-hari. Berinteraksi terhadap Al-Qur'an tersebut dapat berupa bagaimana cara masyarakat menerima, merespon, memanfaatkan atau menggunakannya dalam keseharian yang disebut dengan resepsi Al-Qur'an.

Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji tentang resepsi Al-Qur'an, yaitu resepsi Al-Qur'an yang diterapkan oleh Jamaah Tabligh Kota Banjarmasin yang merupakan resepsi eksegesis dan fungsional, di mana suatu pandangan Jamaah Tabligh Kota Banjarmasin terhadap ayat tersebut yang difungsikan sebagai bacaan ketika hendak melakukan perjalanan atau *khurûj*.

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah kalangan Jamaah Tabligh sedangkan objek penelitian ini adalah Q.S. Hûd/11: 41 dan Q.S. al-Zukhruf/43: 13-14 yang dijadikan doa *safar* sebagai bacaan untuk *khurûj*. Dalam teknik pengumpulan data, yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian, dalam proses analisis data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari hasil analisa terhadap temuan penelitian adalah pandangan kalangan Jamaah Tabligh terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang dijadikan doa *safar* sebagai bacaan untuk *khurûj*. Pertama, pemaknaan terhadap doa *safar* tersebut lebih dimaknai secara kontekstual daripada tekstual, karena pembacaannya sesuai dengan konteks isi kandungannya tersebut. Kedua, motif pembacaan doa *safar* tersebut berdasarkan hadis Nabi, kajian kitab *Al-Adzkâr* karya Imam al-Nawawi dan program *mudzâkarah* yang bersumber dari buku "*Petunjuk Sunnah dan Adab Sehari-hari*" karya Abdurrahman Ahmad as-Sirbuny dengan motif mengerjakan sunah Nabi. Ketiga, tujuan pembacaan doa *safar* tersebut yaitu untuk mengharapkan ridha dan keberkahan dari Allah sebab menghidupkan sunah Rasulullah yang bernilai pahala.



## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah

ـَ	U	Dhammah
----	---	---------

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

*Syiddah*: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

#### 4. *Syiddah (Tasydid)*

*Syiddah* atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـِ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

#### 5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmî'ah al Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

#### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap



huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>Dzahaba al-ustâdzu</i>
تَبَّتْ الْأَجْرُ	<i>Tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>

## SINGKATAN-SINGKATAN

- as. : *'alaihi salam*
- dkk. : dan kawan-kawan
- HR. : Hadis Riwayat
- NIM. : Nomor Induk Mahasiswa
- NIP. : Nomor Induk Pegawai
- No. : Nomor
- Q.S. : Al-Qur'an Surah
- ra. : *radiyallâhu 'anhu*
- RI : Republik Indonesia
- RT. : Rukun Tetangga
- Swt. : *Subhânahû wa ta'âla*
- saw. : *shallâ allâhu 'alaihi wa sallama*
- trans. : Translated
- Vol. : Volume

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	xi
<b>SINGKATAN-SINGKATAN</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Signifikansi Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional .....	7
F. Penelitian Terdahulu .....	9
G. Metode Penelitian .....	11
H. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II. LANDASAN TEORI RESEPSI TEHADAP DOA SAFAR DARI AYAT AL-QUR'AN</b> .....	19
A. Teori Resepsi Terhadap Al-Qur'an .....	19
1. Resepsi Eksegesis .....	23
2. Resepsi Fungsional .....	24
3. Resepsi Estetis .....	26
B. Pendapat Ahli tentang Ayat Al-Qur'an yang dijadikan Doa <i>Safar</i> .....	27
1. Ahli Tafsir .....	27
2. Ahli Hadis .....	44



<b>BAB III. GAMBARAN UMUM JAMAAH TABLIGH KOTA BANJARMASIN .....</b>	<b>48</b>
A. Sejarah Jamaah Tabligh .....	48
B. Lokasi Penelitian .....	51
C. Sistem Keanggotaan .....	54
D. Kondisi Sosial Keagamaan .....	56
E. Aktifitas Sosial .....	59
<b>BAB IV. PANDANGAN DAN RESEPSI JAMAAH TABLIGH KOTA BANJARMASIN TERHADAP DOA SAFAR DARI AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI BACAAN UNTUK <i>KHURÛJ</i>.....</b>	<b>66</b>
A. Pandangan Jamaah Tabligh Kota Banjarmasin .....	66
1. Responden I.....	66
2. Responden II .....	67
3. Responden III.....	68
4. Responden IV.....	70
5. Responden V .....	71
6. Responden VI .....	72
7. Responden VII .....	73
8. Responden VIII .....	75
B. Analisis Doa <i>Safar</i> dari Ayat Al-Qur'an sebagai Bacaan untuk <i>Khurûj</i> .....	76
1. Makna Ayat Al-Qur'an yang dijadikan Doa <i>Safar</i> .....	76
2. Motif dalam Membaca Doa <i>Safar</i> dari Ayat Al-Qur'an .....	81
3. Tujuan untuk Membaca Doa <i>Safar</i> dari Ayat Al-Qur'an .....	87
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>111</b>